

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang membicarakan metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan (Hadari Nawawi dalam Pabundu Tika, 2005:2) Sedangkan metodologi penelitian geografi adalah pelajaran yang menjelaskan tentang metode-metode ilmiah untuk mengkaji kebenaran dan mengembangkan pengetahuan yang menyangkut permukaan bumi dan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial (Pabundu Tika, 2005:2).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat eksploratif yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena serta mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai dengan fakta-fakta yang tampak atau adanya dilapangan.

Suharsimi Arikunto (2006:7) penelitian yang bertujuan menggali secara luas tentang hal-hal atau sebab-sebab yang mempengaruhi terjadinya sesuatu hal ini disebut eksplorasi. Sedangkan penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Moh Nasir, 1985:55).

Berdasarkan pendapat di atas, maka metodologi penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan petani sayuran di lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2011.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau obyek yang banyaknya atau tidak terbatas. Himpunan individu atau obyek yang terbatas adalah himpunan individu atau obyek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Himpunan individu atau obyek yang tidak terbatas adalah himpunan individu atau obyeknya terbatas yang diketahui melalui profil Desa Wonoharjo Tahun 2010.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, objek pada populasi yang diteliti hasilnya di analisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk semua objek.

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah kepala keluarga yang bekerja sebagai petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus yang melakukan usaha tani sayuran di lahan sawah yang berjumlah 117 KK yang himpunan individu atau obyeknya terbatas yang diketahui melalui pra survei Kelurahan Desa Wonoharjo Tahun 2011.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari obyek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi (Pabundu Tika, 2005:24). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) mengatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih besar lagi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengambilan sampel menggunakan teknik proposional random sampling yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah populasi tiap-tiap dusun yang dilakukan secara acak (random) untuk menentukan jumlah sampel tiap-tiap dusun. Teknik ini digunakan karena pada setiap dusun mempunyai populasi yang berbeda-beda, sehingga dapat diperoleh sampel yang dapat mewakili (representatif) dengan banyaknya subyek dalam tiap-tiap dusun. Dari jumlah populasi yang ada diambil 25% sehingga jumlah sampel adalah $25\% \times 117 = 29,25$ jadi sampel dalam penelitian ini apabila dibulatkan berjumlah 29 KK. Kemudian dari hasil sebaran diatas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Populasi dan Sampel Petani Sayuran Lahan Sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus

No	Dusun	Jumlah Populasi	Sampel
1	Sriwidodo	53 x 25%	13
2	Sridadi	38 x 25%	10
3	Murtirejo	26 x 25%	6
	Jumlah	117	29

Sumber: Hasil Perhitungan dari Monografi Desa Wonoharjo Tahun 2011.

Adapun cara penarikan individu sebagai sampel pada tiap-tiap lingkungan dilakukan dengan cara diundi. Teknik pengundian yaitu dengan menulis nama

responden pada kertas yang digulug sesuai dengan jumlah populasi yang ada pada tiap lingkungan, kemudian nama responden dimasukan kedalam kotak undian, lalu dikocok dan dikeluarkan, nama yang keluar diambil sebagai sampel pada tiap-tiap lingkungan. Hal ini berlaku untuk tiap-tiap lingkungan.

3.3 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Sumadi Suryabrata, 2009:2005). Lebih lanjut Sugiono (2009:25) menjelaskan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas berarti dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan haruslah jelas apa yang menjadi variabel penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian yaitu karakteristik petani sayuran yang indikatornya meliputi : umur, tingkat pendidikan, luas lahan, jenis tanaman, biaya produksi, hasil produksi, pemasaran, pendapatan bersih, jumlah tanggungan keluarga, dan pemenuhan kebutuhan pokok minimum.

3.3.2 Indikator Penelitian

Penelitian ini indikatornya adalah sebagai berikut:

a. Umur

Umur merupakan salah satu identitas seseorang yang mampu mencerminkan seseorang dalam aktivitas sehari-hari kaitanya dalam produktivitas kerja. pengolongan umur produktif adalah sebagai berikut :

- a. Umur 0-14 tahun (belum produktif)
- b. Umur 15-19 tahun (belum produktif penuh)
- c. 20-54 tahun (produktif penuh)
- d. 55-64 tahun (tidak produktif lagi)
- e. 65+ (tidak produktif penuh lagi)

b. Pendidikan formal petani

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh petani yang diukur dari tahun pendidikan formal yang ditempuh responden. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan dasar = SD dan SMP
2. Pendidikan menengah = SMA/SMK
3. Pendidikan tinggi = Diploma/ Sarjana

c. Luas lahan garapan

Luas lahan garapan adalah luas seluruh tanah yang ditanami, diusahakan atau digarap selama satu tahun yang dihitung dalam satuan hektar (ha). Luas lahan garapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luas lahan seluruh usaha tani sayuran lahan sawah yang dimiliki petani, baik yang digarap sendiri maupun digarap oleh petani bukan pemilik selama satu tahun dan dihitung dalam satuan

hektar. Lahan dikatakan sempit bila luas lahan garapan kurang dari 0,20 ha, lahan dikatakan sedang bila luas lahan garapan antara 0,5-2 ha, dan dikatakan luas apabila luas lahan garapan lebih dari >2 ha.

d. Jenis sayuran

Jenis tanaman sayuran yang dimaksud adalah semua jenis tanaman sayuran yang ditanam atau diusahakan di lahan sawah oleh petani sayuran di Desa Wonoharjo: Jenis sayuran yang ditanam di lahan sawah terdiri: kacang panjang, cabe, tomat, sawi, kubis, buncis, mentimun, dan terong.

e. Biaya produksi

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam suatu usaha tani. Biaya produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyaknya uang yang dipakai untuk bibit, pupuk, obat-obatan, biaya sewa, upah tenaga kerja dan lain-lain yang dihitung dengan satuan rupiah dalam waktu satu tahun panen.

f. Hasil produksi sayuran.

Produksi adalah hasil yang diperoleh seseorang dari usaha tani yang dihitung dengan satuan berat dalam satu hektar pada satu pasca panen. Produksi sayuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyaknya hasil sayuran yang dihasilkan oleh seluruh petani sayuran dari proses usaha tani yang dihitung dengan satuan kilogram yang diperoleh dalam satu tahun panen.

- a. Rendah apabila < 500 Kg per tahun
- b. Sedang apabila mencapai 500-1000 Kg per tahun
- c. Tinggi apabila hasil produksi sayuran > 1000 Kg per tahun

g. Pemasaran

Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan pembeli.

Pemasaran tidak langsung dapat dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Penjualan barang melalui perantara distributor yaitu bentuk pemasaran yang dijual terlebih dahulu oleh petani ke distributor pembeli barang atau jasa tersebut.
2. Penjualan melalui pengecer yaitu bentuk pemasaran yang dilakukan di tempat pengecer, petani tidak melakukan penjualan langsung kepada konsumen tapi dilimpahkan kepada pihak pengecer.
3. Penjualan melalui makelar yaitu penjualan dilakukan oleh petani dengan cara menjualnya kepada pihak makelar yaitu pembeli yang membeli hasil petani sedikit demi sedikit dan di kumpulkan baru di distributorkan.

h. Pendapatan bersih

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan (pendapatan kotor) dengan total biaya produksi per usaha tani. Pendapatan bersih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh petani sayuran dikurangi biaya-biaya produksi yang dinilai dalam rupiah dan dihitung dalam satu tahun panen. Pendapatan bersih petani dapat dikelompokkan menjadi :

- a. Sedikit apabila pendapatan bersih $< 5.000.000$ per tahun.
- b. Sedang apabila pendapatan bersih $5.000.000 - 15.000.000$ per tahun.
- c. Tinggi apabila pendapatan bersih $\geq 15.000.000$ per tahun.

i. Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga dapat diartikan banyaknya individu yang terdapat dalam suatu keluarga dan menjadi beban dalam mencukupi berbagai kebutuhan pokok untuk hidup yang harus dapat dipenuhi demi kelangsungan hidupnya. Dikatakan tanggungan kecil bila jumlah anaknya < 3 orang, sedangkan tanggungan besar bila jumlah anaknya > 3 orang.

j. Pemenuhan kebutuhan pokok minimum

Pemenuhan kebutuhan pokok rumahtangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan pokok minimum yang meliputi Sembilan bahan pokok per kapita per tahun yang diungkapkan dalam satuan rupiah.

- a. Terpenuhi jika pengeluaran per kapita per bulan sama dengan atau lebih besar dari kebutuhan pokok per kapita per bulan Rp. 275.792 per kapita.
- b. Tidak terpenuhi jika pengeluaran per kapita lebih kecil dari kebutuhan pokok per kapita per bulan Rp. 275.792 per kapita.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian (Pabundu Tika, 2005:44). Teknik ini digunakan untuk

mengetahui kondisi dan kegiatan serta berbagai sarana dan prasarana yang menunjang petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo kecamatan Sumberejo Tahun 2011.

3.4.2 Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Pabundu Tika, 2005:49). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan. Pelaksanaanya yaitu dengan mendatangi responden satu persatu untuk menjawab daftar pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti. Data yang didapat mengenai luas lahan yang ditanami sayuran, jenis sayuran yang ditanam, biaya produksi, hasil produksi, pemasaran hasil sayuran, pendapatan bersih, jumlah tanggungan keluarga, dan pemenuhan kebutuhan pokok minimum rumah tangga petani sayuran lahan sawah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Tahun 2011.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dokumentasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:231). Teknik Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data sekunder yang bersumber dari data monografi Desa Wonoharjo.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tabel dalam bentuk persentase. Langkah pertama dalam menyusun distribusi persentase adalah membagi jumlah observasi dalam masing-masing kategori variabel (f) dengan jumlah frekuensi (N). Setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan dengan 100 untuk menghasilkan persentase. Selanjutnya hasil penelitian dideskripsikan secara sistematis sebagai laporan hasil penelitian dan akhirnya ditarik kesimpulan sebagai laporan akhir penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase yang diperoleh

f : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah responden

100 : Konstanta (Arif Sukadi Sadiman, 1990:96)